

PENDAHULUAN

Laboratorium Epidemiologi Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya secara struktur organisasi di bawah Fakultas karena melayani semua bagian. Awalnya laboratorium Epidemiologi di rancang dan di bangun dengan dukungan NUFFIC pada tahun 1987. Peralatan meja kursi Praktikum beserta sebagian peralatan diperoleh dari kerja sama tersebut. Kelengkapan peralatan yang lain secara berkala diperoleh dari dana UB, PNBPN, dana penelitian dan APBN. Sampai dengan sekarang laboratorium ini dimanfaatkan sebagai laboratorium dasar dan pengembangan baik dari Strata I, S2, S3 dan layanan kepada masyarakat. Salah satu upaya pengenalan tentang laboratorium ini adalah untuk membantu pengembangan dengan *in come generating*, walaupun tetap berprinsip nirlaba, untuk mengembangkan peralatan, fasilitas dan operasional.

Tujuan dari mata kuliah epidemiologi pada Fakultas Peternakan ialah melengkapi sarjana peternakan dengan dasar *technical skill* terhadap analisis resiko produk peternakan, sebagai pijakan kebijakan pencegahan penyakit melalui manajemen ternak. Untuk mencapai tujuan tersebut di design materi kuliah dan praktikum yang menunjang keterlaksanaan survailens dan monitoring ternak dengan mengenalkan komponen yang terkait.

Mahasiswa akan mendapatkan *basic epidemiological skills*, dengan mempelajari perangkat untuk melakukan *survailens* dan *monitoring* untuk mengurangi kerugian sebagai dasar analisa resiko. Di awali dengan membuat perencanaan, menentukan sasaran, koleksi data lapang, analisis, dan interpretasi.

Pemahaman terhadap distribusi, pola dan transmisi akan di substitusikan dalam materi kuliah sebagai antisipasi terhadap tercapainya *safe and healthy food*. Rantai transmisi penyakit baik dalam tataran ternak maupun manusia atau sebaliknya, menjadi salah satu pokok bahasan dalam mata kuliah ini dengan tujuan mencapai pemahaman tentang aspek bahan pangan asal hewan yang sehat dan aman.. Pemahaman nilai kepentingan produk hewani yang sehat untuk menyangga bahkan penentu kecerdasan bangsa perlu di galakkan. Kesiapan *early warning system* yang benar dapat di susun apabila mengerti tentang pola epidemiologi penyakit

Laboratorium Epidemiologi

Pakar :

- o **Prof.Dr. Pratiwi Trisunuwati, drh, MS**
Guru Besar Epidemiologi Veteriner
- o **Drh.Rositawati Indrati, MP**
Master bidang Parasitologi

Teknisi laboratorium

- o **Arik Yuswati, S.Pt**

Jenis pemeriksaan dan uji yang bisa dilakukan :

1. Elektroforesis (SDS-PAGE)
2. Immunoblotting (Western Blotting dan Dot Blotting)
3. Radial Immuno Difusi
4. DNA Elektroforesis
5. ELISA
6. Histopathologi
7. HA/HI Test
8. TPC dan Selektif Screening MO.
9. Determinasi Parasit
10. Pemeriksaan Darah

Penelitian Terkait Yang Pernah Dilakukan

1. Peruntan Imunogen Sebagai Master Seed Pembuatan Vaksin
2. Pembuatan Hiperimunserum sebagai imunotheurapeutik
4. Pemeriksaan HA/HI Test Post Vaksinasi
5. Gambaran Imunohistologi (FITC) Hepar Post Infeksi TVL1
6. Persistensi Imunoglobulin Pasca Imunotheurapeutic TVL2h
7. Determinasi Profil Protein dan Immunoblotting Toxocara vitulorum Dewasa, Larva dan Telur Sebagai Upaya Penentuan Protein Imunogen
8. Karakterisasi Isolat larva visceral sebagai perangkat imunodiagnostik dengan teknik Blotting
9. Serodiagnostik Kit Monoklonal Antibody (MAB 97) Toksokariasis
10. Pengaruh Pemberian Temulawak Terhadap Perubahan Gambaran Histologis Hepar Ayam, Gambaran Darah dan SGOT/SGPT
11. Efektivitas penambahan temuireng (*Curcuma aeruginosa*) sebagai control helminthiasis pada sapi perah.

Perolehan Paten

Serodiagnostik Kit Toksokariasis MAB P97 (ID P0027931)
Proses Pembuatan Dan Produk Kaplet Suplemen Herbal Ca-Cx (P00200900002)

Peralatan Laboratorium

1. Mikropipet
2. pH meter
3. Vortek mixer
4. Timbangan Analitik
5. Incubator
6. Magnetic Stirer
7. Vibromixer
8. Staining Jar
9. Haemocytometer
10. Sahli Haemometer
11. Sedimen rack PCV
12. Blood Counter
13. Sephadex
14. Dialisis kit
15. Mikroskop Cahaya
16. Mikroskop Stereo
17. Mikroskop Binokuler
18. Sentrifuge
19. Sentrifuge Dingin
20. UV Transluminator + Kamera Polaroid
21. Elektroforesis Mini protean 3
22. Digital Coloni Counter
23. Automatic spuit

Alamat :

Jl. Veteran Malang Telp. (0341) 553513

Fax. (0341)-584727

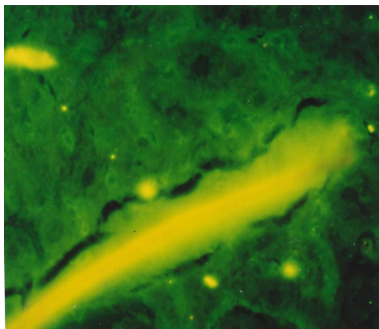
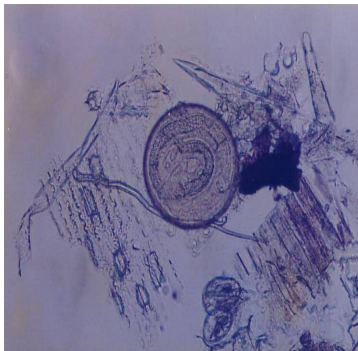
Kritik dan saran bisa melalui :

labepid@ub.ac.id

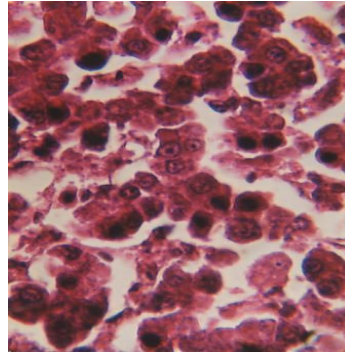
Scabies Mite



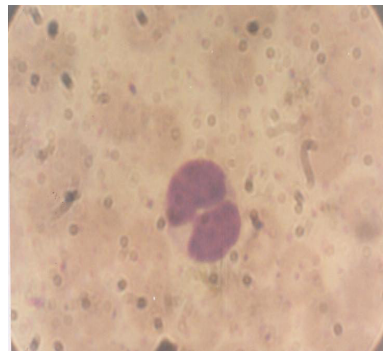
Telur Berembrio Toxocara



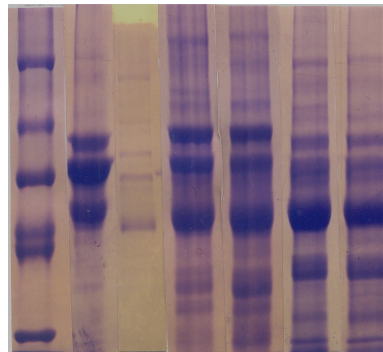
**Imunohistokimia Hepar
TVL₂ (FITC)**



Histologi Hepar



Sel Eosinofil



Elektroforesis SDS PAGE

Kerjasama dengan :

1. **Kementerian Negara Riset Dan Teknologi**
2. **Laboratorium Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Daerah Pemerintah Propinsi Daerah Tk. I Jawa Timur**
3. **Perusahaan Daerah Usaha Peternakan Aliansi Kab. Pasuruan**
4. **Akademi Farmasi Malang**
5. **Laboratorium Biomedik FK-UB**
6. **Laboratorium Farmakologi FK-UB**
7. **Laboratorium Kimia FMIPA-UB**
8. **Laboratorium Biomolekuler FMIPA-UB**